

**STUDI ETNOMEDISIN PADA MASYARAKAT
DI KAMPUNG DEMI, PADUKUHAN JATI, KALURAHAN SRIHARJO,
KEPANEWON IMOIRI, KABUPATEN BANTUL**

Putrilia Dyah Puspitasari

Prodi Farmasi

INTISARI

Latar Belakang : Etnomedisin adalah pengetahuan tentang pengobatan secara turun temurun didasarkan atas kepercayaan pada masyarakat tertentu. Penelitian ini dilakukan di Desa Demi, Kalurahan Sriharjo, Kepanewon Imogiri, Kabupaten Bantul. Menarik untuk dikaji karena menganut suatu sistem sosial dari konsep agama yang mereka pahami yang menjadikan agama sebagai dasar pola kehidupan sosial dalam masyarakat dan sebagai ukuran baik buruknya dalam kehidupan bermasyarakat.

Tujuan : Bertujuan untuk mengetahui bagaimana studi etnomedisin dan budaya pengobatan yang dilakukan di Kampung Demi, Padukuhan Jati, Kalurahan Sriharjo, Kepanewon Imogiri, Kabupaten Bantul.

Metode : Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Purpose Sampling kemudian dianalisis menggunakan ICF (*informant Consensus Factor*). Nilai ICF (*informant Consensus Factor*) merupakan nilai yang menunjukkan keseragaman antara informasi yang menjadi sampel dalam penelitian.

Hasil : Responden dengan jumlah 51 dengan 11 spesies tanaman, terdapat 10 jenis penyakit yang memiliki nilai ICF (*informant Consensus Factor*) yang baik yaitu dengan nilai (satu). Pengobatan secara turun temurun dengan presentase (64,70%). Tanaman yang digunakan untuk pengobatan di dapatkan di Pekarangan Rumah dengan presentase (49,02%). Dan masyarakat sering sekali menggunakan tanaman sebagai obat tradisional dengan presentase (74,51%).

Kata Kunci : Etnomedisin, Pengobatan, Tanaman obat